

ABSTRAK

Rosa Frillia Sandy

17062289

STRATEGI BANK DALAM MENGHADAPI KREDIT MACET DI MUSIM PANDEMI COVID-19 DI BANK BRI UNIT MUNENG

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi mengatasi kredit bermasalah serta kendala dalam mengatasi kredit bermasalah akibat pandemi Covid-19 di Bank BRI unit Muneng Cabang Madiun. Non-Performing Loan (NPL) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. Penyelamatan kredit bermasalah menurut Suyatno (2003) salah satunya dilakukan dengan restructuring atau penataan kembali syarat kredit. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan dua narasumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat strategi yang digunakan Bank BRI unit Muneng untuk mengatasi kredit bermasalah, yaitu menggunakan program restrukturisasi. Program restrukturisasi memberikan penundaan pembayaran angsuran selama enam bulan sehingga dapat mengurangi beban debitur yang terkena dampak Covid-19. Adapun kendala yang dihadapi berkaitan dengan kesalahpahaman nasabah, itikad baik dari debitur, kekhawatiran nasabah dan kendala adanya protokol Covid-19. Implikasi dari penelitian ini diharapkan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melalui program restrukturisasi dan program lain untuk mengurangi UMKM yang terdampak Covid-19.

Kata Kunci: Kredit Bermasalah, Restrukturisasi, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Rosa Frillia Sandy

17062289

STRATEGI BANK DALAM MENGHADAPI KREDIT MACET DI MUSIM PANDEMI COVID-19 DI BANK BRI UNIT MUNENG

This study aims to see how strategies to overcome non-performing loans and obstacles in overcoming non-performing loans due to the Covid-19 pandemic at BRI Bank, Muneng unit, Madiun Branch. Non-Performing Loan (NPL) is a financial ratio related to credit risk. One of the ways to save non-performing loans according to Suyatno (2003) is by restructuring or restructuring credit terms. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach, and uses primary data obtained from interviews with two sources. The results of this study indicate that there is a strategy used by the Muneng unit BRI Bank to overcome problem loans, namely using a restructuring program. The restructuring program provides for a six-month postponement of installment payments so that it can reduce the burden on debtors who are affected by Covid-19. The obstacles faced are related to customer misunderstandings, good faith from debtors, customer concerns and constraints on the Covid-19 protocol. The implication of this research is that the government is expected to issue policies to go through a restructuring program and other programs to reduce MSMEs affected by Covid-19.

Keywords: *Non-Performing Loans, Restructuring, Covid-19 Pandemic*